

Pengaruh Disiplin Kerja dan Etos Kerja terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung

Mahfud Khoiri*, Deden Gunawan, Mira Veranita, Wilma Zuarko Adji

Politeknik Piksi Ganesha Bandung, Jawa barat, Indonesia

*Correspondence email: mahfud.khoiri@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini ialah untuk membuktikan pengaruh disiplin kerja dan etos kerja terhadap kinerja pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan fungsi-fungsi penunjang yang berkaitan dengan urusan pemerintahan bidang kesatuan bangsa dan politik. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam bentuk asosiatif (kausal). Sampel yang digunakan ialah seluruh pegawai yang berjumlah 47 responden dengan teknik nonprobability sampling yaitu sampel jenuh, dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Data yang diperoleh peneliti menggunakan kuisioner yang disebar kepada seluruh pegawai. Analisis data yang digunakan peneliti yaitu statistik inferensial (parametris) dengan uji kelayakan data diantaranya uji validitas dan uji reliabilitas, uji prasyarat atau asumsi dasar regresi yaitu normalitas residual, multikolinieritas, heteroskedastisitas. Sedangkan untuk uji hipotesis dilakukan uji F, uji t, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi, dan persamaan regresi berganda. Pada penelitian ini menunjukkan variable disiplin kerja yang berpengaruh positif terhadap kinerja dengan nilai 5,766 dan dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Variabel etos kerja memperlihatkan pengaruh positif terhadap kinerja yang ditunjukkan dengan nilai 7,166 dan dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Variable etos kerja dan disiplin kerja keduanya memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pegawai dengan nilai 25,212 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: disiplin kerja; etos kerja; kinerja pegawai

Abstract. The purpose of this study was to prove the effect of work discipline and work ethic on employee performance at the Bandung City Political and National Unity Agency. The National Unity and Political Body of Bandung City has the main task of carrying out supporting functions related to government affairs in the field of national unity and politics. The approach in this study uses quantitative methods in the form of associative (causal). The sample used is all employees, totaling 47 respondents with a non-probability sampling technique, namely a saturated sample, where the entire population is sampled. The data obtained by the researcher used a questionnaire which was distributed to all employees. The data analysis used by the researcher is inferential statistics (parametric) with data feasibility tests including validity and reliability tests, prerequisite tests or basic assumptions of regression, namely residual normality, multicollinearity, heteroscedasticity. Meanwhile, for the hypothesis test, F test, t test, correlation analysis, coefficient of determination analysis, and multiple regression equations were carried out. In this study, it was shown that the work discipline variable had a positive effect on performance with a value of 5.766 and a significant value less than 0.05. The work ethic variable shows a positive effect on performance as indicated by a value of 7.166 and a significant value less than 0.05. The variables of work ethic and work discipline both have a positive influence on employee performance with a value of 25.212 and a significant value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Work Discipline; Work Ethic; Employee Performance

PENDAHULUAN

Pegawai merupakan pilar yang sangat penting dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi. Untuk mencapai visi dan misi instansi pegawai perlu mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni serta usaha mengelola instansi pemerintah seoptimal mungkin sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat (Noviani et al., 2019). Pegawai Negeri bagian dari unsur aparatur negara dan abdi masyarakat, memiliki peran yang begitu penting dalam rangka mewujudkan masyarakat madani yang taat akan hukum, berperadaban, demokratis, makmur, adil, dan bermoral tinggi yang menyelenggarakan pelayanan secara adil dan merata, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan penuh kesetiaan kepada Pancasila dan Undang Undang Dasar Tahun 1945, seperti halnya dengan perubahan perilaku Aparatur Sipil Negara (ASN) yang diarahkan pada peningkatan disiplin yang berhubungan pada kinerja pegawai yang berkaitan dengan sumber daya manusia (Arsyad, 2014). Dengan kata lain, pegawai atau sumber daya manusia (SDM) memainkan peran sentral dalam pengembangan dan pencapaian tujuan organisasi, baik publik maupun swasta. Tujuan organisasi akan mengarah pada pencapaian tujuan organisasi sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas seluruh organisasi. (Siagian, 2015).

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung No. 08 Tahun 2016, namun dalam perkembangannya telah terbit Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Bandung nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan